

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perekonomian di Indonesia didukung dengan adanya kegiatan perbankan. Banyak dari para debitur memanfaatkan perbankan untuk menambah modal usahanya supaya usahanya berkembang dan maju. Terdapat banyak bank di Indonesia yang bisa dipilih debitur untuk menambah modal usahanya. Keberadaan bank di suatu daerah akan memberikan dampak positif untuk membantu perkembangan ekonomi daerah tersebut. Apabila keberadaan bank merata disetiap daerah dan terintegrasi dengan baik, maka akan berdampak positif pada perkembangan ekonomi suatu Negara. Bank merupakan bisnis kepercayaan yang bergerak di sector usaha jasa keuangan, penuh dengan peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas moneter. Tujuan dikeluarkannya peraturan dan ketentuan tersebut yaitu untuk mengatur system operasional perbankan sehingga dana masyarakat yang dikelola akan menghasilkan keuntungan bagi kedua belah pihak (Niode, 2016).

Menurut undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah sebagai berikut: “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”. Sampai sekarang terutama di Negara-negara yang sedang berkembang, penyaluran dana bank yang terbesar adalah melalui kredit.

Menurut undang-undang No. 7 Tahun 1992 pasal 1 ayat 12 yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Penyaluran dana dalam bentuk kredit merupakan kegiatan yang paling menguntungkan dan sumber utama penghasilan, namun sekaligus sumber resiko terbesar bagi Bank. Keputusan pemberian kredit yang baik akan menimbulkan akibat atau maksud sesuai dengan tujuan yang dikehendaki oleh pihak Bank. Hasil dari keputusan kredit yang efektif dapat dilihat dari kredit yang diberikan sesuai prinsip dan prosedur yang telah ditetapkan, kredit diberikan pada debitur aman, pemanfaatan kredit digunakan sesuai dengan tujuan awal, dan kredit dikembalikan tepat waktu. Keputusan kredit harus ditunjang dengan informasi akuntansi.

Penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk menyalurkan kredit ini mencapai 70%-80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu, sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk bunga. Dalam pemberian kredit, antara bank satu dengan bank yang lainnya tidak selalu sama, baik syarat-syarat maupun prosedurnya. Kredit yang diberikan oleh bank dapat berbentuk kredit jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Syarat kredit jangka pendek pada umumnya lebih lunak dibandingkan kredit jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh karena kredit jangka panjang pada

umumnya meliputi jumlah dana yang besar dan terikat untuk jangka waktu yang panjang (Niode, 2016).

Maryanto (2011) dalam melakukan proses penyeleksian permohonan kredit, bank menggunakan The Five C's of Credit Analysis sebagai berikut:

1. Character

Watak calon debitur yang terpercaya dan jujur diharapkan debitur dengan watak ini akan berusaha menjaga nama baiknya untuk memenuhi kewajiban utangnya dengan pihak bank.

2. Capacity

Penilaian pihak bank bahwa piutangnya dapat dibayar kembali oleh debitur dari berbagai sumber dana, termasuk hasil penjualan harta perusahaan, hasil penjualan saham perusahaan dari pemegang saham perusahaan maupun dari penjamin kredit.

3. Capital

Kondisi harta operasional calon debitur yang mendukung kemampuan produk mereka untuk bersaing dipasar akan meningkatkan hasil penjualan dan keuntungan yang dicapai. Pemilik perusahaan akan mempunyai andil yang besar untuk memiliki harta operasional perusahaannya. Harta operasional perusahaan bukan berasal dari lease financing. Berdasarkan kondisi di atas bank dapat menilai kemampuan debitur untuk mengembalikan pinjamannya.

4. Collateral

Fungsi utama jaminan bagi bank adalah memperkecil jumlah kerugian yang diderita oleh bank, apalagi debitur tidak memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

5. Condition of economic

Bank memperhatikan kondisi ekonomi internasional pada umumnya dan kondisi nasional pada khususnya serta kebijaksanaan pemerintah yang berdampak langsung atau tidak langsung terhadap kondisi ekonomi nasional.

Aktivitas kredit yang berkualitas dan sehat memberikan pendapatan operasional terbesar bagi bank jika dibandingkan dengan aktivitas lainnya seperti penyediaan layanan. Oleh karena itu untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga kelangsungan bank maka pemberian kredit merupakan aktivitas yang secara terus menerus akan dilakukan (Erdi, 2010).

Kegiatan penyaluran kredit disisi lain mengandung resiko yaitu tidak kembalinya dana/ kredit yang disalurkan tersebut karena tidak seluruh nasabah yang memperoleh kredit mampu mengembalikan kredit dengan baik dan tepat pada waktunya. Dampak derajat resiko kredit yang diterima bank akan mengganggu tingkat likuiditas bank tersebut. Derajat resiko kredit dapat ditekan dengan jalan melakukan analisa kredit secara komprehensif dan mendalam baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif terhadap setiap permohonan kredit yang diterima oleh bank. Analisa kredit

yang komprehensif sangat menentukan keberhasilan aktivitas penyaluran kredit dan menekan derajat resiko kredit. Tujuan utama analisa kredit yang dilakukan oleh sebuah bank adalah untuk menilai kemampuan dan kesediaan calon debitur untuk mengembalikan cicilan pokok beserta bunganya/ memenuhi kewajibannya sesuai dengan isi perjanjian kredit. Berdasarkan analisa kredit, bank dapat memperkirakan tinggi rendahnya derajat resiko yang akan ditanggung olehnya bila menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur (Erdi, 2010).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) merupakan satu-satunya bank umum yang fokus bisnisnya terhadap pembiayaan usaha mikro. Bank BRI Cabang Tolitoli merupakan salah satu bank yang beroperasi di kota Tolitoli Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan utama yang dilakukan oleh Bank BRI Cabang Tolitoli adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito yang kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit. Bank BRI Cabang Tolitoli dalam menyalurkan kredit memperhatikan analisa kredit untuk menilai kelayakan calon debiturnya. Analisa kredit bertujuan untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada calon debitur. Melakukan analisis kredit bank dapat mengetahui kondisi debitur secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk memperkecil derajat resiko kredit (Maristiana, 2017).

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan pimpinan Cabang Bank BRI Cabang Tolitoli yaitu Bapak Yoggi Pramudianto Sukendro, SE mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi pada Bank BRI Cabang Tolitoli, yaitu peningkatan jumlah kredit juga diikuti dengan peningkatan NPL(kredit macet). Sehingga hal ini menarik untuk diteliti, khususnya yang berhubungan dengan analisis 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition) dalam pengambilan keputusan kredit di Bank BRI Cabang Tolitoli.

Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Cabang Tolitoli Jl. Usman Binol No. 144, Tolitoli Sulawesi Tengah yang memiliki 1 KCP dan 11 kantor Unit yaitu: KCP Pogogul, unit malosong, unit baolan, unit tambun, unit sandana, unit bangkir, unit tinabogan, unit lakea, unit buol, unit sentral, unit diapati, dan unit palele. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya akan meneliti kantor cabang dan 4 kantor unit saja karena jarak antara unit yang lain itu sangat berjauhan. Alasan peneliti untuk menjadikan Bank BRI Cabang Tolitoli sebagai objek penelitian yaitu karena Bank BRI merupakan salah satu Bank tertua dan terbesar di Indonesia dan Bank BRI cabang Tolitoli ini juga merupakan salah satu bank yang mempunyai nasabah terbanyak dibanding dengan bank lainnya yang berada di Kab. Tolitoli.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang **Analisis faktor-faktor yang**

**mempengaruhi pengambilan keputusan kredit pada Bank BRI
Cabang Tolitoli.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. peningkatan jumlah permohonan kredit yang diikuti dengan peningkatan kredit macet.
2. Masih terdapat kesalahan dalam penyaluran dana kredit seperti salah observasi dan kurang teliti saat menganalisis data-data dari calon debitur.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah 5C (character, capacity, capital, collateral dan condition) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit pada Bank BRI Cabang Tolitoli?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis 5C (character, capacity, capital, collateral, dan condition) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit pada Bank BRI Cabang Tolitoli.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis:

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan tentang analisis 5C (character, capacity, capital, collateral, dan condition) yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan kredit.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Peneliti memperoleh gambaran secara langsung bagaimana penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktek dunia usaha yang sesungguhnya.

b. Bagi Bank

Pihak Bank dapat memperoleh informasi tentang faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kredit, serta seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pengambilan keputusan kredit.

c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan untuk pihak lain dan informasi yang berguna untuk pihak tertentu terutama bagi pihak yang ingin mengambil kredit di Bank.